

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Fase E MPLB di SMK Pasundan 3 Bandung, untuk mengetahui gambaran mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Hasil Belajar beserta hubungan kausalitas kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat Kompetensi Pedagogik Guru pengampu Dasar Program MPLB pada siswa Fase E MPLB SMK Pasundan 3 Bandung dipersepsikan dalam kategori tinggi (kompeten). Hal ini diukur melalui enam indikator yang diantaranya yaitu: 1) Kemampuan mengelola pembelajaran, 2) Pemahaman terhadap peserta didik, 3) Perancangan pembelajaran, 4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan 6) Evaluasi hasil belajar. Adapun indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling tinggi adalah indikator evaluasi hasil belajar dengan persentase 51,04%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling rendah adalah indikator pemahaman terhadap peserta didik dengan persentase 43,4%.
2. Tingkat Mutu Hasil Belajar peserta siswa Fase E MPLB pada mata pelajaran Dasar Program MPLB di SMK Pasundan 3 Bandung dipersepsikan dalam kategori cukup tinggi. Hal ini diukur melalui tiga indikator yang diantaranya yaitu: 1) Kognitif/pengetahuan, 2) Afektif/sikap, 3) Psikomotor/keterampilan. Adapun indikator yang memiliki kecenderungan nilai paling tinggi adalah indikator afektif dengan persentase 47,71% dengan kategori tinggi. Sedangkan indikator psikomotor memiliki kecenderungan nilai dengan persentase 35,63% dengan kategori cukup tinggi. Selanjutnya ditinjau dari aspek kognitif, sebesar 46,46% siswa belum memenuhi nilai minimal hasil ujian akhir. Sehingga dapat dikategorikan bahwa Mutu hasil belajar masih rendah dan belum mencapai target maksimal yang telah ditentukan pihak sekolah.
3. Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar siswa Fase E MPLB SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran Dasar Program MPLB. Berdasarkan perhitungan koefisien

determinasi, didapatkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh sebesar 46,1% terhadap Mutu Hasil Belajar, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) berada pada kategori tinggi (Kompeten). Namun pada variabel ini masih terdapat indikator dengan kecenderungan nilai yang rendah yaitu pemahaman terhadap peserta didik. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi seluruh komponen yang berada di lingkungan sekolah khususnya guru, untuk lebih memahami karakteristik setiap siswa. Pemahaman terhadap peserta didik oleh guru dapat ditingkatkan dengan melakukan pendekatan psikologis secara personal dan proses pengimplementasikan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi individu peserta didik.
2. Pada variabel Mutu Hasil Belajar (Y), dapat dipersepsikan berada pada kategori cukup tinggi. Namun pada variabel Mutu hasil belajar terdapat dua indikator yang masih dalam kategori rendah serta perlu diperbaiki, yaitu dari aspek kognitif dan psikomotor. Pada aspek psikomotor, kecenderungan responden merasa bahwa belum mampu menguasai aplikasi teknologi perkantoran. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru untuk lebih memberikan pemahaman berkaitan dengan aplikasi teknologi perkantoran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pembimbingan khusus, memberikan latihan dan mengevaluasi setiap proses latihan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sarankan untuk melakukan studi dokumentasi lapangan lebih banyak lagi pada saat kegiatan pra penelitian dan penelitian agar mampu mengidentifikasi variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Mutu hasil belajar siswa.